

ABSTRAK

Al Faris Muqorrobin: (190103020111). Skripsi. Pengaruh Musik K-Pop Terhadap Hafalan Al-Qur'an Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin. Pembimbing (1) Dr. Dzikri Nirwana, S.TH.I., M.Ag. dan Pembimbing (2) Dr. Ali Mu'ammarr Zainal Abidin, S.S.I., MA. Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, UIN Antasari Banjarmasin. 2025.

Kata Kunci: Pengaruh, K-Pop, Hafalan Al-Qur'an Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin.

Fenomena maraknya budaya K-Pop telah berpengaruh hingga pada tingkat perguruan tinggi di Banjarmasin yang memiliki konsentrasi Agama Islam yang cukup tinggi yaitu UIN Antasari Banjarmasin. Terdapat beberapa mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin yang menunjukkan jati dirinya sebagai penggemar dengan menggunakan atribut atau barang yang berhubungan dengan idolanya, seperti menggunakan tas, sepatu, dan barang-barang terkait K-Pop lainnya. Oleh sebab itu, fenomena K-Pop ini menjadi menarik untuk diteliti. Khususnya dalam hafalan Al-Qur'an yang merupakan salah satu *skill* dasar bagi seluruh mahasiswa UIN. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas hafalan Mahasiswa UIN Antasari yang menjadi penggemar musik K-Pop dan mengetahui faktor yang memengaruhi hafalan Mahasiswa UIN Antasari yang menjadi penggemar musik K-Pop. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan melakukan teknik pengumpulan data berupa penyebaran kuisioner melalui tautan *Google Form*.

Dari hasil penelitian, ditemukan kuantitas hafalan Al-Qur'an mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2021 dengan kriteria aktif (terdaftar sebagai mahasiswa aktif dengan membayar UKT) dan didapatkan 12 mahasiswa yang memenuhi kriteria tersebut dengan rincian 6 laki-laki dan 6 perempuan. Hampir seluruh responden termasuk ke dalam kategori baik sampai sangat baik dengan menguasai lebih dari 50% hafalan di juz 30. Sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas kuantitas hafalan Al-Qur'an mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2021 rata-rata sangat baik dan baik, meskipun terdapat satu responden yang mengalami kesulitan dalam mempertahankan hafalan. Hasil tersebut dipengaruhi oleh faktor internal yang berasal dari dalam diri responden seperti rasa malas dalam mengulang hafalan serta faktor eksternal seperti terlalu banyak berinteraksi dengan K-Pop. Adapun kiat-kiat yang efektif untuk menjaga stabilitas hafalan seperti murajaah dan mengatur jadwal dalam menghafal Al-Qur'an.